

BAB III

RANCANGAN KARYA

3.1 Tahapan Pembuatan

Produser memiliki peran penting terhadap proses pembuatan sebuah karya. Pada video *in-depth reporting* “Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggelam” penulis memiliki peran utama sebagai produser yang memiliki tanggung jawab terhadap proses pembuatan video berlangsung. Sebagai produser, penulis membagi tahap pembuatan karya menjadi tiga tahapan, sesuai dengan panduan di buku Fachruddin (2012, p. 18), yang menjelaskan proses pembuatan sebuah video berita memiliki tiga tahap yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi. Berikut jabaran ketiga tahapan tersebut.

3.1.1. Pra Produksi

Pada tahap pra-produksi, sebagai produser memiliki tugas untuk mencari ide dengan melakukan riset, observasi. Selain itu, produser juga harus bisa menentukan topik liputan, menentukan teknis pengambilan gambar, menentukan *angle* peliputan, membuat *script* dan *storyline*, dan menentukan alat produksi. Tahap-tahap tersebut dijabarkan sebagai berikut.

1. Riset, Observasi, dan Menentukan Topik Liputan

Riset adalah sebuah upaya penting untuk menentukan isu/topik yang ingin dibahas pada sebuah karya. Pada tahap riset, peran penulis sebagai produser melakukan riset dengan cara melihat karya terdahulu dan membaca berita-berita yang tersebar di media online, salah satu berita yang menjadi rujukan penulis untuk melakukan pembuatan video *in-depth reporting* “Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggelam” adalah berita “Krisis Air di Jakarta: Kisah Warga Muara Angke, Puluhan Tahun Berjuang Demi Air Bersih”.

Gambar 3.1 Berita Online Sebagai Rujukan Pembuatan Karya



Sumber: Suara.com

Isi dari berita tersebut menjelaskan bahwa warga di Muara Angke, Jakarta Utara sudah lebih dari 20 tahun belum mendapatkan akses pipanisasi air bersih yang dikelola oleh Perusahaan Air Minum (PAM) sehingga untuk mendapatkan akses air bersih, warga di Muara Angke membeli air bersih yang

dijual secara pikulan dengan harga yang relatif mahal, sehingga warga di Muara Angke dipaksa kaya untuk kebutuhan air bersih. Melalui berita tersebut, sebagai produser, penulis melakukan observasi lapangan ke wilayah Muara Angke pada 8 Maret 2022. Pada proses observasi lapangan, penulis melihat dan mengamati situasi mengenai mahalnya air bersih di wilayah Muara Angke. Di wilayah tersebut penulis mencoba untuk bertanya-tanya dengan warga sekitar mengenai biaya mereka untuk membeli air bersih, mereka menjelaskan bahwa untuk kebutuhan air bersih mereka membeli air bersih yang dijual secara pikulan dengan harga Rp 5.000/ satu pikul air yang berisikan dua dirigen dengan kapasitas 40 liter air. Untuk kebutuhan sehari-hari mereka membeli air pikulan tersebut sebanyak enam hingga tujuh pikul air dengan biaya pengeluaran per hari adalah Rp 35.000, jika dikalikan dalam satu bulan maka mereka dapat mengeluarkan biaya mencapai Rp 1.000.000. Pada tahap observasi, penulis menemukan fakta lain mengenai akses warga untuk mendapatkan kebutuhan air, karena harga air yang dijual secara pikulan harganya relatif mahal, sehingga warga di Muara Angke berinisiatif untuk menghemat biaya membeli air dengan cara melakukan ekstraksi air dari dalam tanah. Ekstraksi air dari dalam tanah tersebut hanya dimanfaatkan untuk kebutuhan mandi, cuci dan kakus. Namun, untuk kebutuhan konsumsi mereka tetap menggunakan air dari pikulan atau membeli air galon isi ulang. Pemanfaatan air dari dalam tanah di Muara Angke sangat membantu warga dalam menghemat biaya untuk kebutuhan air.

Fakta lain yang ditemukan penulis pada proses observasi adalah penggunaan air dari dalam tanah di Muara Angke selain dimanfaatkan untuk kebutuhan pribadi atau kebutuhan keluarga, ternyata penggunaan air dari dalam tanah dimanfaatkan sebagai ladang bisnis oleh beberapa warga, sehingga menyebabkan ekstraksi air dari dalam tanah di wilayah Muara Angke tidak terkontrol. Setelah melakukan observasi tersebut, penulis melakukan *treatment* dengan cara mencari informasi tambahan mengenai mengapa wilayah pesisir Jakarta mengalami kesulitan dalam mengakses pipanisasi air bersih dan mencari informasi mengenai dampak buruk eksploitasi air dari dalam tanah.

Sulitnya akses pipanisasi air bersih di wilayah pesisir Jakarta disebabkan oleh gagalnya pihak swasta yaitu PT. Palyja dan PT. Aetra dalam memberikan layanan air bagi warga di pesisir Jakarta. Mereka dikontrak oleh Pemprov DKI Jakarta sejak 1998, selama kontrak berlangsung mereka belum dapat memenuhi hak atas air bagi warga di Jakarta karena jumlah cakupan layanan pipanisasi air bersih di wilayah Jakarta baru terpenuhi sebesar 65%, sehingga menyebabkan beberapa wilayah di Jakarta salah satunya wilayah pesisir Jakarta yang belum terhubung dengan layanan pipanisasi air bersih, melakukan ekstraksi air dari dalam tanah. Menurut Badan Geologi (ESDM,2018) ekstraksi air dari dalam tanah yang dilakukan secara besar-besaran memiliki dampak buruk terhadap laju penurunan permukaan tanah, wilayah pesisir Jakarta mengalami penurunan tanah hingga 18,2 cm setiap tahunnya. Berdasarkan riset dan observasi yang dilakukan penulis, sebagai produser, penulis menentukan topik peliputan

tentang dampak minimnya akses pipanisasi air bersih di wilayah pesisir Jakarta dan didukung dengan harga air bersih yang mahal, yang menyebabkan masyarakat di pesisir Jakarta melakukan ekstraksi air dari dalam tanah yang berakibat turunnya permukaan tanah dan berdampak pada terancamnya Jakarta akan tenggelam.

2. Teknis Pengambilan Gambar, *Angle* Peliputan, dan Membuat *Script*

Setelah melakukan proses riset, observasi dan menentukan topik liputan selesai dilakukan. Proses selanjutnya yang dilakukan oleh penulis adalah menentukan konsep mengenai teknis pengambilan gambar, menentukan *angel* dalam peliputan, dan membuat script dengan tujuan sebagai acuan atau arahan pada proses produksi karya berlangsung.

Sebagai produser, pada tahap teknis pengambilan gambar, penulis menggunakan teknik pengambilan gambar *wide shoot*, *mid shoot*, *medium close-up*. Pengambilan gambar secara *wide shoot*, memiliki tujuan untuk mengambil gambar dengan jangkauan yang lebih luas, penggunaan teknis *wide shoot* digunakan penulis untuk memberi gambaran objek yang sedang diliput secara luas. Salah satu contoh pengambilan gambar dengan teknis *wide shoot* adalah *footage* video tanggul penahan air air laut yang berada di wilayah Sunda Kelapa, Jakarta Utara.

Gambar 3.2 Contoh Pengambilan Gambar Wide Shoot



Sumber: Dokumentasi pribadi

Pengambilan gambar secara *mid shoot*, digunakan oleh penulis untuk pengambilan gambar aktifitas masyarakat. Pengambilan gambar secara *mid shoot* memiliki tujuan untuk memberikan keleluasaan subyek untuk bergerak atau melakukan aktifitas.

Gambar 3.3 Contoh Pengambilan Gambar *Mid Shoot*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Pengambilan gambar secara *medium close up*, digunakan oleh penulis untuk pengambilan gambar pada saat melakukan wawancara dengan narasumber. Tujuan menggunakan teknis *medium close up* pada video

wawancara dengan narasumber adalah untuk mengekspose bagian wajah subyek agar terlihat lebih jelas dan detail. Selain itu, pengambilan gambar dengan teknis *medium close up* digunakan oleh penulis untuk mengambil gambar bangunan-bangunan yang berada di wilayah yang diliput oleh penulis.

Gambar 3.4 Contoh Pengambilan Gambar *Medium Close Up*



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Gambar 3.4 Contoh Pengambilan Gambar *Medium Close Up*



Sumber: Dokumentasi pribadi

Setelah menentukan teknis pengambilan gambar selesai dilakukan, tahap berikutnya yang dilakukan penulis sebagai produser adalah menentukan angle atau sudut pandang dalam peliputan. Pada tahap ini sebagai produser, penulis

menentukan *angle* peliputan dengan melihat dampak dari gagalnya pengelolaan pipanisasi air bersih di wilayah Jakarta dan didukung dengan harga air bersih yang mahal sehingga membuat masyarakat di pesisir Jakarta melakukan ekstraksi air dari dalam tanah yang berdampak pada terancamnya penurunan permukaan tanah. *Angle* berita dapat membantu penulis pada proses produksi berlangsung agar tetap fokus terhadap pembahasan peristiwa yang diangkat, sehingga informasinya tetap padat, ringkas, dan jelas. *Angle* berita dapat menjadi pembeda isi berita antara berita yang satu dan lainnya. Sekalipun kejadiannya sama, tetapi penyampaian beritanya bisa berbeda karena dipengaruhi *angle* berita. Pada tahap penentuan *angle* atau sudut pandang dalam peliputan, sebagai produser, penulis juga menentukan narasumber yang akan dilibatkan dalam pembuatan video *in-depth reporting* “Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggelam”, narasumber yang dilibatkan dalam video ini adalah masyarakat yang terdampak, Wahana Lingkungan Jakarta sebagai aktivis yang bergerak di bidang lingkungan yang mengawasi mengenai kerusakan lingkungan di wilayah Jakarta. Setelah tahap penentuan teknis pengambilan gambar, penentuan *angle* peliputan, dan menentukan narasumber yang akan dilibatkan dalam video ini selesai dilakukan, tahap berikutnya yang dilakukan penulis sebagai produser adalah membuat *script* dan *storyline*, *script* dan *storyline* yang dibuat memiliki tujuan untuk menjelaskan tentang elemen visual dan menggambarkan cerita secara detail, sehingga *script* dan *storyline*

yang dibuat dapat mempermudah proses peliputan dan juga proses *editing video*.

Tabel 3.1 Script dan Storyline

SEGMENT	SCENE	VISUAL	SCRIPT	TIMECODE
1	<p>OPENING</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN WILAYAH JAKARTA SECARA MENYELURUH • MENGENALKAN WILAYAH JAKARTA SEBAGAI PUSAT KOTA • MENJELASKAN LUAS WILAYAH JAKARTA 	<ul style="list-style-type: none"> • WIDE SHOT: GEDUNG-GEDUNG TINGGI DI JAKARTA • DRONE SHOT JALANAN JAKARTA • PETA DKI JAKARTA 	<p>SCRIPT VO:</p> <p>JAKARTA.. DIKENAL SEBAGAI IBU KOTA NEGARA DAN KOTA TERBESAR DI INDONESIA//</p> <p>JAKARTA JUGA DIKENAL DENGAN MALL-MALL MEWAH SEBAGAI PUSAT PERBELANJAAN DAN GEDUNG-GEDUNG TINGGI PERKANTORAN SEBAGAI PUSATNYA EKONOMI//</p> <p>2021.. JAKARTA DITEMPATI OLEH 10.609.681 PENDUDUK</p> <p>JAKARTA MEMILIKI LUAS WILAYAH SEBESAR 661,5 KM PERSEGI/ LUAS WILAYAH JAKARTA SETARA DENGAN LUAS NEGARA SINGAPURA// JAKARTA TERBAGI DALAM BEBERAPA WILAYAH YAITU JAKARTA PUSAT/ JAKARTA SELATAN/</p>	'1

			JAKARTA TIMUR/ JAKARTA BARAT/ DAN JAKARTA UTARA//	
2	<p>TRANSISI KE WILAYAH JAKARTA UTARA</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN WILAYAH JAKARTA UTARA DENGAN MENGENALKAN WILAYAH PESISIR JAKARTA UTARA DIKENAL DENGAN HASIL TANGKAPAN LAUTNYA. • MENJELASKAN PERMASALAHAN AIR BERSIH DI PESISIR JAKARTA UTARA • MENJELASKAN ANCAMAN PESISIR JAKARTA UTARA AKAN TENGGELAM 	<ul style="list-style-type: none"> • WIDE SHOT DAN MID SHOT: AKTIFITAS DI PASAR IKAN MUARA ANGKE DAN MUARA BARU • MID SHOT: AKTIFITAS BONGKAR MUAT TANGKAPAN LAUT DI PELELANGAN IKAN MUARA ANGKE • MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: AKTIFITAS MASYARAKAT DI PESISIR JAKARTA YANG MENJUAL AIR SECARA PIKULAN • WIDE SHOT, MID SHOT, DAN MEDIUM CLOSE UP: BAGUNAN DI PESISIR JAKARTA YANG SUDAH MENGALAMI PENURUNAN TANAH, MASJID WAL ADHUNA, TEPI PANTAI. 	<p>JAKARTA UTARA.. MERUPAKAN PESISIR JAKARTA YANG TERLETAK DI KAWASAN UTARA JAKARTA// PESISIR JAKARTA DIKENAL DENGAN HASIL TANGKAPAN LAUTNYA// DAN MAYORITAS WARGA YANG TINGGAL DI PESISIR JAKARTA BERPROFESI SEBAGAI NELAYAN//</p> <p>MASYARAKAT DI LUAR KAWASAN UTARA JAKARTA SERING KALI MENDATANGI PESISIR JAKARTA UNTUK MEMBELI HASIL TANGKAPAN LAUT YANG DI JUAL DI PASAR IKAN MUARA ANGKE ATAU MUARA BARU//</p> <p>PESISIR JAKARTA KAYA AKAN HASIL LAUT TETAPI MAYORITAS WARGA DI PESISIR JAKARTA JUGA DIPAKSA KAYA UNTUK KEBUTUHAN AIR//</p>	'1

			<p>MAYORITAS WARGA DI PESISIR JAKARTA HARUS MENGELUARKAN BIAYA HINGGA RATUSAN RIBU RUPIAH HANYA UNTUK MEMBELI AIR BERSIH//</p> <p>NAMUN SEBAGIAN WARGA ADA YANG MENCOBA UNTUK MENEKAN PENGELUARAN DENGAN MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR TANAH YANG TERNYATA BERDAMPAK PADA LAJU PENURUNAN PERMUKAAN TANAH//</p> <p>DAN PADA TAHUN 2030 WILAYAH PESISIR JAKARTA TERANCAM AKAN TENGGELAM//</p>	
3	<p>TRANSISI KE BERITA TENTANG WILAYAH PESISIR JAKARTA DITERJANG BANJIR ROB</p>	<ul style="list-style-type: none"> FOOTAGE BERITA DARI SCTV DAN KOMPAS.COM 	AUDIO DARI BERITA	‘0,25
	<p>TRANSISI KE PERMASALAHAN KENAIKKAN PERMUKAAN LAUT</p> <ul style="list-style-type: none"> MENJELASKAN KENAIKKAN PERMUKAAN AIR LAUT DUNIA MENJELASKAN WILAYAH PESISIR 	<ul style="list-style-type: none"> WIDE SHOT DAN MID SHOT: AKTIFITAS ORANG DI TEPI PANTAI SUNDA KELAPA WIDE SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: GAMBARAN DI PESISIR PANTAI 	<p>PESISIR JAKARTA MERUPAKAN KAWASAN YANG RAWAN TERDAMPAK BANJIR ROB SETIAP TAHUNNYA//</p> <p>DITAMBAH DENGAN</p>	‘1.70

4	<p>JAKARTA RAWAN TERDAMPAK BANJIR ROB</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN MENCAIRNYA GLAISER • MENJELASKAN MASJID WAL ADHUNA SEBAGAI SAKSI BISU TENGGELAMNYA PESISIR JAKARTA 	<ul style="list-style-type: none"> • PENAMBAHAN TEKS KUTIPAN DATA KENAIKKAN PERMUKAAN LAUT • FOOTAGE MENCAIRNYA GUNUNG ES • WIDE SHOT DAN MID SHOT: TANGGUL PENAHAN AIR LAUT 	<p>KENAIKKAN PERMUKAAN AIR LAUT YANG TERUS MENINGKAT MEMBUAT BANJIR DAN MUSIM HUJAN MENJADI LEBIH BERBAHAYA//</p> <p>BERDASARKAN RISET UNIVERSITY OF HAWAII SEA LEVEL CENTER//</p> <p>KETINGGIAN PERMUKAAN AIR LAUT DUNIA SEJAK TAHUN 1970 HINGGA TAHUN 2018 MENGALAMI KENAIKAN HAMPIR DUA KALI LIPAT ATAU SETINGGI 3,9CM/</p> <p>NAIKNYA PERMUKAAN AIR LAUT INI DISEBABKAN OLEH MENCAIRNYA GLAISER DAN LEMPENGAN ES LAINNYA KARENA DAMPAK DARI PEMANASAN GLOBAL YANG TERJADI DI TIGA WILAYAH UTAMA//</p> <p>YAKNI KUTUB SELATAN, GUNUNG ES DI GREENLAND DENMARK DAN GUNUNG ES YANG BERADA DI HIMALAYA//</p> <p>MUSHOLA WALADUNA YANG TERLETAK DI KAWASAN PESISIR</p>	
---	---	--	---	--

			<p>JAKARTA MERUPAKAN SAKSI BISU TENGGELAMNYA SEBAGIAN DARATAN PESISIR JAKARTA//</p> <p>TANGGUL-TANGGUL RAKSASA YANG TERLETAK DI KAWASAN PESISIR JAKARTA MERUPAKAN UPAYA DARI PEMPROV JAKARTA UNTUK MENCEGAH MASUKNYA AIR KE PEMUKIMAN MASYARAKAT//</p> <p>NAMUN.. KONDISI TANGGUL-TANGGUL YANG DIBANGUN DI KAWASAN PESISIR JAKARTA SUDAH MENGALAMI KERUSAKAN AKIBAT DAMPAK DARI PENURUNAN PERMUKAAN TANAH//</p>	
5	<p>TRANSISI KE WAWANCARA WALHI JAKARTA MENGENAI ANCAMAN TENGGELAMNYA JAKARTA</p>	<ul style="list-style-type: none"> • MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER 	<p>AUDIO WAWANCARA</p>	<p>‘0,35</p>
6	<p>TRANSISI KEPERMASALAHAN PENURUNAN TANAH DI PESISIR JAKARTA</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN BAHWA WILAYAH PESISIR JAKARTA TERANCAM TENGGELAM BAHWA MAYORITAS 	<ul style="list-style-type: none"> • MID SHOT: SITUASI PENURUNAN TANAH DI WILAYAH PESISIR JAKARTA 	<p>LAJU PENURUNAN PERMUKAAN TANAH YANG TERJADI DI KAWASAN PESISIR JAKARTA/ DISEBABKAN OLEH MAYORITAS WARGANYA YANG</p>	<p>‘0,15</p>

	MASYARAKATNYA TIDAK MEMILIKI CUKUP AIR		TIDAK MEMILIKI CUKUP AIR//	
7	PROSES KE PENURUNAN PERMUKAAN TANAH AKIBAT DAMPAK EKSTRAKSI AIR DARI DALAM TANAH	<ul style="list-style-type: none"> VIDEO ANIMASI EKSTRAKSI AIR DARI DALAM TANAH 	<p>SEBAGIAN BESAR PEMUKIMAN DI PESISIR JAKARTA KEKURANGAN AKSES PIPANISASI AIR BERSIH YANG DIKELOLA OLEH PT PALYJA DAN PT AETRA//</p> <p>SEHINGGA WARGA MENDAPATKAN AIR DENGAN CARA MENGALI SUMUR SEPERTI INI//</p> <p>POMPA MASUK JAUH KE DALAM TANAH UNTUK MENYEDOT AIR YANG TERSIMPAN DI AKUIFER//</p> <p>AKUIFER ADALAH LAPISAN YANG TERDAPAT DI BAWAH TANAH YANG MENGANDUNG AIR DAN DAPAT MENGALIRKAN AIR//</p> <p>KALIKAN INI DENGAN BERAPA BANYAK MASYARAKAT YANG MENGUNAKAN AIR DARI DALAM TANAH/ DAN INI MENJADI MASALAH//</p> <p>SEMAKIN BANYAK AIR DIEKSTRAKSI</p>	'1,10

			<p>MAKA POTENSI PENURUNAN PERMUKAAN TANAH AKAN SEMAKIN CEPAT//</p> <p>AKUIFER ATAU AIR ALAMI DI DALAM TANAH BIASANYA DIISI ULANG SECARA ALAMI SAAT HUJAN TURUN//</p> <p>NAMUN AKIBAT TANAH YANG SUDAH TERTUTUP BETON JALAN MEMBUAT CURAH HUJAN YANG BIASANYA MENGISI AKUIFER TIDAK DAPAT TERSERAP//</p>	
8	<p>TRANSISI KE PENGELOLAAN PIPANISASI AIR BERSIH</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN PIPANISASI AIR BERSIH SEBAGAI SOLUSI UNTUK MENGATASI PENURUNAN TANAH DAN PEMENUHAN HAK AIR BAGI WARGA • MENJELASKAN LAYANAN PIPANISASI YANG DILAKUKAN OLEH SWASTA BELUM DAPAT MENJANGKAU KESELURUHAN MASYARAKAT DI JAKARTA • MENJELASKAN DATA CAKUPAN LAYANAN AIR BERSIH 	<ul style="list-style-type: none"> • DRONE SHOT PENGELOLAAN AIR MINUM MILIK PT. PALYJA • MID SHOT, WIDE SHOT, MEDIUM CLOSE UP: PENGELOLAAN AIR MINUM MILIK PT. PALYJA • VISUAL INTERAKTIF DATA CAKUPAN LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH 	<p>INFRASTRUKTUR PIPANISASI AIR BERSIH TERGOLONG MENDESAK BAGI WARGA DI PESISIR JAKARTA// APALAGI DITENGAH LAJU PENURUNAN MUKA TANAH//</p> <p>PIPANISASI AIR BERSIH MERUPAKAN SOLUSI DALAM MENGATASI MAHALNYA AIR BERSIH YANG MELANDA PESISIR JAKARTA//</p> <p>LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH DI WILAYAH JAKARTA DIKUASAI OLEH DUA PERUSAHAAN</p>	1,40

			<p>SWASTA YAKNI PT Palyja dan PT Aetra//</p> <p>PT Palyja menyediakan layanan pipanisasi air bersih untuk wilayah Barat Jakarta dan PT Aetra untuk wilayah Timur Jakarta//</p> <p>Mereka dikontrak oleh Pemprov DKI sejak tahun 1998 hingga tahun 2023//</p> <p>Pada masa kontrak berlangsung PT Palyja dan PT Aetra belum bisa memenuhi hak atas air bersih bagi masyarakat di wilayah Jakarta//</p> <p>Berdasarkan data yang dipublikasi oleh PD PAM Jaya/ disebutkan pelayanan air bersih pada tahun 1998 hanya 44,5 persen warga yang terlayani pipanisasi air bersih//</p> <p>Kemudian sampai dengan 2021 kemarin baru mencapai 65%</p>	
--	--	--	--	--

			MASYARAKAT YANG TERLAYANI// ANGKA INI DIANGGAP MASIH JAUH DARI TARGET 82 PERSEN YANG HARUS DIPENUHI DI AKHIR KONTRAK PADA TAHUN 2023//	
9	<p>TRANSISI KE WAHANA LINGKUNGAN JAKARTA</p> <ul style="list-style-type: none"> MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN ANCA MENGENAI REGULASI PELAYANAN AIR PAM 	<ul style="list-style-type: none"> MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER MID SHOOT DAN MEDIUM CLOSE UP: RUANGAN WALHI JAKARTA 	<p>MENURUT WAHANA LINGKUNGAN DKI JAKARTA/ AKIBAT TERJADINYA SWASTANISASI AIR/ WARGA DI PESISIR JAKARTA YANG MASUK KATEGORI RUMAH TANGGA MISKIN SEMAKIN SULIT MENDAPATKAN AKSES AIR BERSIH//</p> <p>AUDIO WAWANCARA</p>	‘0,20
10	<p>TRANSISI KE PESISIR JAKARTA MUARA ANGKE</p> <ul style="list-style-type: none"> MENJELASKAN RATA-RATA PEMUKIMAN DI WILAYAH PESISIR JAKARTA BELUM BUKTI ATAS KEPEMILIKAN LAHAN MENJELASKAN SULITNYA AKSES PIPANISASI AIR BERSIH DIALAMI OLEH MASYARAKAT DI MUARA ANGKE, JAKARTA UTARA PENGENALAN EDI SUKARDI SELAKU SALAH SATU PENDIRI KAMPUNG DI MUARA ANGKE 	<ul style="list-style-type: none"> WIDE SHOT, MID SHOT: BANGUNAN YANG TERLETAK DI WILAYAH MUARA ANGKE MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: PENGENALAN NARASUMBER MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER 	<p>MAYORITAS PEMUKIMAN WARGA YANG TERLETAK DI KAWASAN PESISIR JAKARTA BELUM MEMILIKI BUKTI ATAS KEPEMILIKAN LAHAN DARI PEMERINTAH//</p> <p>SEHINGGA MEREKA KESULITAN DALAM MENGAKSES PIPANISASI AIR BERSIH//</p> <p>SULITNYA AKSES PIPANISASI AIR BERSIH DIALAMI</p>	‘1,40

	<ul style="list-style-type: none"> MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN EDI SUKARDI 		<p>OLEH WARGA DI MUARA ANGKE/ JAKARTA UTARA//</p> <p>KARENA WARGA DI TEMPAT INI BELUM MEMILIKI BUKTI ATAS KEPEMILIKAN LAHAN DARI PEMERINTAH//</p> <p>MEREKA HANYA MEMILIKI SURAT KUASA YANG DIMILIKI OLEH BAPAK EDI SUKARDI SELAKU PENDIRI KAMPUNG SEJAK 1997//</p> <p>AUDIO WAWANCARA</p>	
11	<p>TRANSISI KE PENJELASAN WILAYAH MUARA ANGKE BELUM TEHUBUNG PIPANISASI AIR BERSIH</p> <ul style="list-style-type: none"> MENJELASKAN WILAYAH MUARA ANGKE BELUM MENDAPATKAN AKSES PIPANISASI AIR BERSIH SELAMA 20 TAHUN MASYARAKAT MUARA ANGKE MEMELI AIR SECARA PIKULAN DENGAN HARGA YANG RELATIF MAHAL KUTIPAN UNESCO TENTANG HAK DASAR MANUSIA ATAS AIR MENJELASKAN KEBUTUHAN JUMLAH AIR PIKULAN YANG DIBELI OLEH WARGA 	<ul style="list-style-type: none"> MID SHOT: PERKAMPUNGAN MUARA ANGKE MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: PENJUAL AIR BERSIH PIKULAN MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: PENGELOLA EKSTRAKSI AIR DARI DALAM TANAH MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER 	<p>SUDAH LEBIH DARI 20 TAHUN PERKAMPUNGAN DI MUARA ANGKE BELUM TERHUBUNG DENGAN PIPANISASI AIR BERSIH YANG DIKELOLA OLEH PT PALLYJA//</p> <p>SATU PIKUL AIR BERISIKAN DUA DIRIGEN SEBANYAK 40 LITER AIR//</p> <p>BADAN DUNIA UNESCO PADA TAHUN 2002 TELAH MENETAPKAN HAK DASAR MANUSIA ATAS AIR YAITU SEBESAR 60 LITER PER ORANG DAN PER HARI//</p>	2,10

	<ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN UPAYA WARGA DI MUARA ANGKE UNTUK MENGHEMAT DALAM MEMBELI AIR DENGAN CARA MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR DARI DALAM TANAH • MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN EDI SUKARDI 		<p>DALAM SEHARI/ RATA-RATA WARGA DI MUARA ANGKE MEMBUTUHKAN ENAM HINGGA TUJUH PIKUL AIR/ DENGAN PENGELUARAN BIAYA HINGGA 35 RIBU RUPIAH PERHARINYA//</p> <p>JIKA DIKALIKAN DALAM SATU BULAN/ WARGA DI MUARA ANGKE MENGELUARKAN BIAYA UNTUK KEBUTUHAN AIR MENCAPAI SATU JUTA RUPIAH//</p> <p>DEMI MENGHEMAT PENGELUARAN BIAYA UNTUK AIR/ BEBERAPA WARGA DI MUARA ANGKE MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR DARI DALAM TANAH YANG BERESIKO TERHADAP LAJU PENURUNAN PERMUKAAN TANAH//</p> <p>AUDIO WAWANCARA</p>	
	<p>TRANSISI KE EKSTRAKSI AIR DI MUARA ANGKE DIKOERMSILKAN</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN MUSHOLLA BAHRUL 	<ul style="list-style-type: none"> • MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: PENGELOLAAN EKSTRAKSI AIR 	<p>DI MUARA ANGKE PENGGUNAAN AIR DALAM TANAH DIMANFAATKAN SEBAGAI LADANG</p>	<p>'2,30</p>

12	<p>IMAN MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH UNTUK UNTUK DISALURKAN KEPADA WARGA DENGAN BIAYA PER BULAN MENCAPAI Rp 200.000</p> <ul style="list-style-type: none"> MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN PENGURUS MUSHOLLA BAHRUL IMAN 	<p>DALAM TANAH MILIK MUSHOLLA BAHRUL IMAN</p> <ul style="list-style-type: none"> MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: AKTIVITAS WARGA DI MUSHOLLA MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER 	<p>BISNIS OLEH BEBERAPA WARGA//</p> <p>DI WILAYAH TERSEBUT TERCATAT TERDAPAT SEBELAS TEMPAT YANG MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR DARI DALAM TANAH UNTUK DIKOMERSILKAN //</p> <p>MUSHOLA BAHRUL IMAN DIBERI SUMBANGAN OLEH PT NUSANTARA REGAS BERUPA POMPA AIR UNTUK MENGEKSTRAKSI AIR DALAM TANAH//</p> <p>POMPA INI PADA AWALNYA DIMANFAATKAN UNTUK KEPENTINGAN MUSHOLA SEPERTI MENGAMBIL AIR WUDHU ATAU MEMBERSIHKAN MUSHOLA//</p> <p>NAMUN BERJALANNYA WAKTU/ PENGURUS MUSHOLA MEMANFAATKAN POMPA AIR TERSEBUT UNTUK DISALURKAN KEPADA WARGA DENGAN TARIF HARGA HINGGA DUA RATUS RIBU RUPIAH PER BULANNYA//</p>	
----	---	--	--	--

			<p>SAMPAI SAAT INI TERDAPAT DUA POMPA AIR DI MUSHOLA BAHRUL IMAN YANG DIMANFAATKAN UNTUK DISALURKAN KE WARGA-WARGA//</p> <p>AUDIO WAWANCARA</p>	
13	<p>TRANSISI KE EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH YANG DILAKUKAN MUSHOLLA BAHRUL IMAN TIDAK TERKONTROL</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENGHITUNG JUMLAH EKSTRAKSI AIR YANG DILAKUKAN OLEH MUSHOLLA BAHRUL IMAN DALAM SEHARI DENGAN MENGGUNAKAN RUMUS KUBIKASI AIR • MENGHITUNG JUMLAH PELANGGAN AIR DI MUSHOLLA BAHRUL IMAN • MENGHITUNG PENDAPATAN MUSHOLLA BAHRUL IMAN DARI MENYALURKAN AIR 	<ul style="list-style-type: none"> • MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: PENGELOLAAN EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH MILIK MUSHOLLA BAHRUL IMAN • VIDEO ANIMASI: MENGHITUNG JUMLAH KUBIKASI AIR • MEDIUM CLOSE UP: WARGA YANG BERLANGGANAN AIR DI MUSHOLLA BAHRUL IMAN 	<p>EKSTRAKSI AIR TANAH YANG DILAKUKAN OLEH MUSHOLA BAHRUL IMAN TIDAK MEMILIKI PARAMETER BANYAKNYA AIR YANG DIKELUARKAN DAN DISALURKAN KE WARGA/ SEHINGGA EKSTRAKSI AIR TANAH YANG DILAKUKAN TIDAK TERKONTROL//</p> <p>NAMUN JIKA DIHITUNG DENGAN RUMUS KUBIKASI AIR/ DENGAN ASUMSI DAYA HISAP POMPA AIR SEBESAR 100 LITER PER MENIT//</p> <p>MAKA DALAM SATU JAM EKSTRAKSI AIR/ MENGHASILKAN SEBANYAK 6.000 LITER AIR//</p> <p>INI TERJADI JIKA DIKALIKAN DENGAN JAM OPERASIONAL DARI PUKUL 8 PAGI HINGGA 9 MALAM//</p> <p>MAKA AIR YANG DIEKSTRAKSI SEBANYAK</p>	'1

			<p>78.000 LITER PER HARINYA//</p> <p>JUMLAH PELANGGAN DARI PENGELOLAAN AIR DALAM TANAH YANG DIKELOLA OLEH MUSHOLA BAHRUL IMAN SEBANYAK 40 PELANGGAN DENGAN BIAYA LANGGANAN PERBULAN 100 RIBU DAN 150 RIBU//</p> <p>JIKA DIHITUNG DENGAN NILAI RATA-RATA MAKA DALAM SATU BULAN MUSHOLA BAHRUL IMAN MENDAPATKAN OMSET SEBESAR EMPAT JUTA LIMA RATUS RIBU RUPIAH //</p>	
14	<p>TRANSISI KE PENGELOLAAN EKSTRAKSI AIR DALAM YANG DIKELOLA OLEH PAK SANUSI</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN SALAH SATU PENGURUS MUSHOLLA YAITU PAK SANUSI JUGA MEMBUKA BISNIS PENGELOLAAN AIR DARI DALAM TANAH • MELAKUKAN WAANCARA DENGAN PAK SANUSI 	<ul style="list-style-type: none"> • MEDIUM CLOSE UP: PENGELOLAAN AIR MILIK PAK SANUSI • MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER 	<p>KARENA BISNIS INI DINILAI MENGUNTUNGKAN/ SALAH SATU PENGURUS MUSHOLA BAHRUL IMAN YAITU PAK SANUSI JUGA MEMBUKA BISNIS PENGELOLAAN AIR DARI DALAM TANAH//</p> <p>AUDIO WAWANCARA</p>	‘1,10
15	<p>TRANSISI KE SISTEM PENYALURAN AIR DARI PENGELOLA EKSTRAKSI AIR KEPADA WARGA</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN SISTEM PENYALURAN AIR KEPADA WARGA 	<ul style="list-style-type: none"> • MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: PROSES PENYALURAN AIR KEPADA WARGA 	<p>SISTEM PENYALURAN AIR KEPADA WARGA OLEH PAK SANUSI DAN JUGA MUSHOLA BAHRUL IMAN SUDAH</p>	‘0.30

	SUDAH MELALUI SISTEM PIPANISASI		MELALUI SISTEM PIPANISASI/ AIR YANG DIEKSTRAKSI DARI TANAH LALU DITAMPUNG MELALUI TANDON AIR ATAU KOLAM AIR// DAN SETELAH ITU AIR DISALURKAN KEPADA WARGA MELALUI PIPA KECIL YANG TERHUBUNG KE RUMAH-RUMAH WARGA//	
16	TRANSISI KE WAWANCARA DENGAN PAK SANUSI	MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER	AUDIO WAWANCARA	'2
17	TRANSISI KE EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH YANG DILAKUKAN PAK SANUSI JUGA TIDAK TERKONTROL <ul style="list-style-type: none"> • MENGHITUNG JUMLAH EKSTRAKSI AIR DALAM SEHARI MENGGUNAKAN RUMUS KUBIKIKASI • MENGGABUNGAN JUMLAH EKSTRAKSI AIR MUSHOLLA BAHRUL MAN DAN PAK SANUSI DALAM SEHARI 	MID SHOT: PENAMPUNGAN KOLAM AIR MILIK PAK SANUSI VIDEO ANIMASI: MENGHITUNG RUMUS KUBIKASI AIR MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: KEDUA USAHA EKSTRAKSI AIR MUSHOLLA BAHRUL IMAN DAN PAK SANUSI	KOLAM PENAMPUNGAN EKSTRAKSI AIR TANAH YANG DIMILIKI PAK SANUSI MEMILIKI LEBAR 1,5 METER, PANJANG 3 METER, DAN MEMILIKI KEDALAMAN 3 METER// BERDASARKAN HITUNGAN DALAM RUMUS KUBIKASI/ KOLAM PENAMPUNGAN AIR TERSEBUT DAPAT MENAMPUNG 13.500 LITER AIR// DALAM SEHARI/ USAHA EKSTRAKSI AIR TANAH MILIKNYA DAPAT MENGHABISKAN SEKITAR 10 KALI	'2

			<p>KEDALAMAN KOLAM//</p> <p>JIKA DIKALIKAN/ DALAM SEHARI BISA MENARIK AIR DARI DALAM TANAH SEBANYAK 135.000 LITER AIR PER HARI//</p> <p>USAHA EKSTRAKSI AIR TANAH YANG DIKELOLA OLEH MUSHOLA BAHRUL IMAN MENYEDOT AIR DALAM TANAH SEBANYAK 78.000 LITER PER HARI//</p> <p>SEDANGKAN USAHA EKSTRAKSI AIR TANAH YANG DIKELOLA OLEH PAK SANUSI SEBANYAK 135.000 LITER PER HARI//</p> <p>JIKA DITOTALKAN MAKA DALAM SEHARI KE DUA TEMPAT INI MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH SEBANYAK 213.000 LITER AIR PER HARI//</p> <p>JUMLAH 213.000 LITER AIR YANG DIEKSTRAKSI OLEH MUSHOLA BAHRUL IMAN DAN PAK SANUSI DALAM SEHARI SETARA DENGAN 40 MOBIL TANGKI AIR PAM BERKAPASITAS 5.000 LITER PER MOBIL//</p>	
--	--	--	---	--

			<p>ANGKA TERSEBUT DI DAPATKAN DARI DUA TEMPAT SAJA YANG MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH//</p> <p>SEDANGKAN DI PEMUKIMAN MUARA ANGKE TERDAPAT 9 TEMPAT LAINNYA YANG MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR DARI DALAM TANAH UNTUK DIKOMERSILKAN//</p> <p>DAPAT DISIMPULKAN EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH DI PEMUKIMAN MUARA ANGKE SANGAT TIDAK TERKONTROL//</p>	
18	<p>TRANSISI KE PENJELASAN BADAN GEOLOGI MENGENAI PENURUNAN PERMUKAAN TANAH AKIBAT EKSPLOITASI AIR DARI DALAM TANAH</p>	<ul style="list-style-type: none"> • MID SHOT: BANGUNAN DI MUARA ANGKE YANG SUDAH MENGALAMI PENURUNAN TANAH • VISUALISASI PENGGUNAAN ALAT GEODETIC 	<p>MENURUT BADAN GEOLOGI/ EKSPLOITASI AIR DALAM TANAH YANG BERLEBIHAN SANGAT BERPENGARUH TERHADAP LAJU PENURUNAN PERMUKAAN TANAH//</p> <p>BERDASARKAN PEMANTAUAN MUKA TANAH YANG DILAKUKAN OLEH BADAN GEOLOGI DENGAN PENGUKURAN MENGGUNAKAN ALAT GEODETIC/</p>	'1

			MEMPERLIHATKAN BAHWA SECARA UMUM LAJU PENURUNAN TANAH DI KAWASAN PESISIR JAKARTA MENCAPAI 18,2 SENTIMETER//	
19	TRANSISI KE WAWANCARA DENGAN PAK SANUSI YANG TIDAK MENGETAHUI DAMPAK EKSPLOITASI AIR DALAM TANAH DAPAT BERPENGARUH TERHADAP LAJU PENURUNAN TANAH	MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER	AUDIO WAWANCARA	'0.20
20	<p>TRANSISI KE PEMUKIMAN MUARA ANGKE YANG BEBERAPA RUMAH DI SANA SUDAH MENGALAMI PENURUNAN TANAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • WARGA DI MUARA ANGKE BERINISIATIF UNTUK MENINGGIKAN PERMUKAAN JALAN AGAR AIR ROB TIDAK MASUK KE RUMAH WARGA • MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN WARGA TERDAMPAK YANG RUMAHNYA SEMAKIN TERTUTUP DENGAN TINGGINYA JALAN 	<ul style="list-style-type: none"> • MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: BANGUNAN RUMAH DI MUARA ANGKE YANG SUDAH TERTUTUP OLEH TINGGINYA JALAN • MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER 	<p>BEBERAPA PERUMAHAN DI PEMUKIMAN MUARA ANGKE SUDAH TERKENA IMBAS DARI DAMPAK PENURUNAN TANAH//</p> <p>SETIAP TAHUNNYA AIR PASANG DARI LAUT YANG MASUK KE PEMUKIMAN WARGA SEMAKIN TINGGI. SEHINGGA WARGA BERINISIATIF UNTUK MENINGGIKAN PERMUKAAN JALAN//</p> <p>NAMUN SEMAKIN TINGGINYA PERMUKAAN JALAN BERPENGARUH TERHADAP POSISI RUMAH YANG SEMAKIN RENDAH//</p>	'1

			AUDIO WAWANCARA	
21	<p>TRANSISI KE RUMAH PAK EDI YANG SUDAH TERGENANG OLEH AIR</p> <ul style="list-style-type: none"> MELAKUKAN WAANCARA DENGAN PAK EDI MENJELASKAN RUMAH PAK EDI TERGENANG AIR 	<ul style="list-style-type: none"> MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: SITUASI RUMAH PAK EDI TERGENANG AIR 	<p>AUDIO WAWANCARA</p> <p>RUMAH YANG DITEMPATI OLEH PAK EDI SUDAH TERGENANG OLEH AIR/ SEHINGGA HAMPIR SETIAP TAHUNNYA PAK EDI HARUS MELAKUKAN PENGURUKAN TANAH AGAR RUMAHNYA TIDAK TERGENANG OLEH AIR//</p>	'1,40
22	<p>TRANSISI KE PENJELASAN KUALITAS AIR DALAM TANAH DI PESISIR JAKARTA</p> <ul style="list-style-type: none"> AIR DALAM TANAH DI PESISIR JAKARTA SUDAH TERCEMAR INTRUSI AIR LAUT AIR DALAM TANAH DI PESISIR JAKARTA SUDAH MASUK DALAM ZONA BERBAHAYA 	<ul style="list-style-type: none"> VISUAL INTERAKTIF: KUALITAS MUKA AIR TANAH DI JAKARTA MID SHOT: AIR MENGALIR YANG BERSUMBER DARI DALAM TANAH 	<p>AIR YANG SUDAH TERCEMAR INTRUSI AIR LAUT MEMILIKI KADAR NATRIUM CLORIDA YANG TINGGI SEHINGGA DAPAT MENGANGGU SISTEM METABOLISME DI TUBUH MANUSIA//</p> <p>BERDASARKAN PETA KONSERVASI MUKA AIR TANAH YANG DIPUBLIKASI OLEH KEMENTERIAN ESDM PADA 2018/ MENUNJUKAN MUKA AIR TANAH DI PESISIR JAKARTA SUDAH MASUK KE DALAM ZONA BERBAHAYA//</p>	'0,40

23	<p>TRANSISI KE WAWANCARA PAK EDI</p> <ul style="list-style-type: none"> • YANG MENJELASKAN BAHWA AIR DALAM TANAH HANYA DIMANFAATKAN UNTUK MANDI DAN KAKUS, SEDANGKAN UNTUK KONSUMSI HARUS MEMBELI AIR PIKULAN ATAU AIR GALON ISI ULANG 	<ul style="list-style-type: none"> • MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER 	AUDIO WAWANCARA	‘0,30
24	<p>TRANSISI KE PENJELASAN KEBUTUHAN WARGA MUARA ANGKE DALAM MEMBELI AIR BERSIH</p>	<p>MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: AIR PIKULAN DAN PENGELOLAAN EKSTRAKSI AIR</p>	<p>WARGA DI MUARA ANGKE HARUS MENGELUARKAN BIAYA LEBIH UNTUK KEBUTUHAN AIR/ UNTUK MANDI, CUCI, DAN KAKUS WARGA MEMANFAATKAN AIR DARI TANAH YANG DISALURKAN OLEH PENGUSAHA EKSTRAKSI AIR TANAH//</p> <p>DAN UNTUK KEBUTUHAN KONSUMSI MASYARAKAT MEMBELI AIR PAM SECARA PIKULAN ATAU MEMBELI AIR GALON ISI ULANG//</p>	‘0,70
25	<p>TRANSISI KE WAWANCARA DENGAN WARGA DI MUARA ANGKE</p>	<p>MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER</p>	AUDIO WAWANCARA	‘7,70
	<p>TRANSISI KE PENJELASAN WARGA MUARA ANGKE SERBA SALAH KARENA NIAT MENGGUNAKAN AIR DARI DALAM TANAH TERNYATA MEMILIKI DAMPAK TERHADAP</p>	<p>MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: BANGUNAN-BANGUNAN DI MUARA ANGKE, PENGELOLA AIR PIKULAN, DAN PENGELOLA AIR DARI DALAM TANAH</p>	<p>WARGA DI PEMUKIMAN MUARA ANGKE BAGAI BUAH SIMALAKAMA/ JIKA KEBUTUHAN AIR SELURUHNYA MEMBELI AIR</p>	‘0,40

26	<p>PENURUNAN PERMUKAAN TANAH</p> <ul style="list-style-type: none"> • PEMPROV DKI JAKARTA HARUS SEGERA MEMBERI TINDAKAN MENGENAI LAYANAN AIR BERSIH DI WILAYAH MUARA ANGKE • PEMPROV DKI JAKARTA HARUS MELARANG EKSPLOITASI AIR DARI DALAM TANAH 		<p>BERSIH SECARA PIKULAN MAKA MEMBUTUHKAN BIAYA YANG BESAR//</p> <p>NIAT MENGHEMAT DENGAN MENGGUNAKAN AIR DARI DALAM TANAH TERNYATA MEMILIKI DAMPAK BURUK TERHADAP PENURUNAN PERMUKAAN TANAH DAN JUGA KESEHATAN//</p> <p>PEMPROV DKI JAKARTA HARUS SEGERA MENGAMBIL SIKAP ATAS KETERSEDIAAN AIR BERSIH DI PEMUKIMAN MUARA ANGKE// DAN HARUS BERUPAYA UNTUK MELARANG PENGGUNAAN AIR DALAM TANAH DI PESISIR JAKARTA//</p>	
27	<p>TRANSISI KE PENGELOLAAN AIR MINUM MILIK PT. PALYJA</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN PIPANISASI AIR BERSIH ADALAH SOLUSI DALAM MENGATASI PENURUNAN TANAH DAN PEMENUHAN HAK AIR BAGI WARGA 	<p>DRONE SHOT: PENGELOLAAN AIR MINUM MILIK PT. PALYJA</p>	<p>MENURUT SYAHRUL HASAN SELAKU DIREKSI PELAYANAN PD PAM JAYA/ PIPANISASI AIR BERSIH ADALAH SOLUSI TERKAIT PERMASALAHAN PENURUNAN TANAH/ DAN HAK AIR BAGI WARGA//</p>	<p>‘0,15</p>

28	<p>TRANSISI KE MUARA BARU</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH YANG BERMASALAH • MUARA BARU ADALAH SALAH SATU WILAYAH YANG SUDAH MENDAPATKAN PIPANISASI AIR BERSIH MILIK PT. PALLYJA NAMUN SERING MENGALAMI MATI AIR HINGGA BERMINGGU0MINGGU 	<p>MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: BAGUNAN RUMAH DI WILAYAH MUARA BARU DAN AKTIVITAS WARGA</p>	<p>DI KAWASAN PESISIR JAKARTA/ SELAIN SULITNYA MENDAPATKAN AKSES PIPANISASI AIR BERSIH//</p> <p>BEBERAPA KAWASAN YANG SUDAH TERHUBUNG DENGAN PIPANISASI/ DINILAI BERMASALAH KARENA AIR BERSIH YANG DIALIRKAN OLEH PT PALLYJA SERING BERHENTI HINGGA BERMINGGU-MINGGU//</p> <p>BAHKAN PT PALLYJA SERING KALI TIDAK MEMBERI PERINGATAN KEPADA WARGA SEBELUM ALIRAN AIR BERHENTI//</p> <p>SALAH SATU WILAYAH DI KAWASAN PESISIR JAKARTA YANG SUDAH TERHUBUNG DENGAN PIPANISASI AIR BERSIH MILIK PT PALLYJA ADALAH WILAYAH MUARA BARU, JAKARTA UTARA//</p> <p>WARGA DI WILAYAH INI MENGELUHKAN PERMASALAHAN AIR BERSIH YANG DIALIRKAN OLEH PT PALLYJA</p>	<p>'1,10</p>
----	---	---	---	---------------------

			KARENA SERING MENGALAMI MATI AIR HINGGA BERMINGGU-MINGGU//	
29	MELAKUKAN WAWANCARA DENGAN WARGA DI MUARA BARU	MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER	AUDIO WAWANCARA	‘1,70
30	<p>CLOSING:</p> <ul style="list-style-type: none"> • MENJELASKAN LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH DI WILAYAH PESISIR JAKARTA DINILAI BURUK KARENA TIDAK AIR YANG DIALIRKAN SERING TERPUTUS HINGGA BERMINGGU-MINGGU • PENGELOLAAN PIPANISASI AIR BERSIH YANG DIKELOLA OLEH SWASTA TIDAK DAPAT MELAYANI KESELURUHAN WARGA DI PESISIR JAKARTA SEHINGGA MEREKA MELAKUKAN EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH 	<p>DRONE SHOT:</p> <p>PENGELOLAAN AIR MINUM MILIK PT.PALYJA</p>	<p>PELAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH YANG DIKELOLA OLEH SWASTA UNTUK WILAYAH PESISIR JAKARTA DINILAI SANGAT BURUK KARENA SECARA KUANTITAS AIR YANG DIALIRKAN SERING TERPUTUS HINGGA BERMINGGU-MINGGU/ SEHINGGA MASYARAKAT HARUS MENGELUARKAN BIAYA LEBIH UNTUK MEMBELI AIR BERSIH//</p> <p>PENGELOLAAN PIPANISASI AIR BERSIH YANG DIKELOLA OLEH SWASTA BELUM DAPAT MENJANGKAU KESELURUHAN MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR JAKARTA// SEHINGGA MAYORITAS MASYARAKAT DI PESISIR JAKARTA MELAKUKAN</p>	‘0,40

			EKSTRAKSI AIR DARI DALAM TANAH SECARA BESAR-BESARAN/ YANG MENGANCAM TENGGELAMNYA JAKARTA//	
31	WAWANCARA DENGAN WALHI JAKARTA MENGENAI LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH HARUS DIKELOLA OLEH PEMERINTAH JAKARTA	MEDIUM CLOSE UP: WAJAH NARASUMBER	AUDIO WAWANCARA	‘0,30
32	TRANSISI KE PENJELASAN PENGELOLAAN PIPANISASI AIR BERSIH HARUS DIKELOLA OLEH PEMERINTAH JAKARTA MELALUI PAM JAYA	<p>DRONE SHOT: PENGELOLAAN AIR MINUM MILIK PT.PALYJA</p> <p>MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: PERKAMPUNGAN MUARA ANGKE</p> <p>MID SHOT DAN MEDIUM CLOSE UP: PERKAMPUNGAN MUARA BARU</p> <p>FOTO: JEPANG BERHASIL MENEKAN LAJU PENURUNAN TANAH DENGAN LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH</p> <p>VISUAL GOOGLE EARTH: MENUNJUKKAN BEBERAPA NEGARA YANG BERHASIL MENEKAN PENURUNAN TANAH DENGAN LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH</p>	<p>BERDASARKAN AMANAT KONSTITUSI PENGELOLAAN PIPANISASI AIR BERSIH SEPENUNYA HARUS DILAKUKAN OLEH PEMERINTAH MELALUI PAM JAYA SEBAGAI BAGIAN DARI PEMDA DKI JAKARTA//</p> <p>PADA AWAL 2023 PT PLYJA DAN PT AETRA RESMI BERAKHIR DALAM MENGELOLA PIPANISASI AIR BERSIH DI WILAYAH JAKARTA// SEHINGGA SELURUH LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH DILAKUKAN OLEH PAM JAYA//</p> <p>PAM JAYA MEMILIKI PR BESAR</p>	‘2,75

			<p>DALAM MEMENUHI 100% LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH DI WILAYAH JAKARTA YANG SAAT INI BARU MENCAPAI 65%//</p> <p>TERPENUHINYA 100% LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH DAPAT MENJADI SOLUSI UNTUK MENGURANGI RESIKO PENURUNAN PERMUKAAN TANAH AKIBAT EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH YANG DILAKUKAN OLEH MAYORITAS MASYARKAT DI PESISIR JAKARTA//</p> <p>SEHINGGA NANTINYA PEMPROV DKI JAKARTA DAPAT MEMBERI KEBIJAKAN UNTUK MELARANG EKSTRAKSI AIR DALAM TANAH BAGI WILAYAH YANG SUDAH TERHUBUNG DENGAN PIPANISASI AIR BERSIH//</p> <p>PENGALAMAN INTERNASIONAL MEMBUKTIKAN PADA TAHUN 1950 TOKYO BERHASIL MENGHENTIKAN LAJU PENURUNAN</p>	
--	--	--	---	--

			<p>PERMUKAAN TANAH DENGAN MENYEDIAKAN LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH UNTUK SELURUH MASYARAKATNYA//</p> <p>TIDAK HANYA TOKYO/ KOTA-KOTA LAIN SEPerti BANGKOK, TAIPEI, DAN SHANGAI JUGA DAPAT MENCEGAH LAJU PENURUNAN TANAH DENGAN LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH//</p> <p>BESAR HARAPAN MASYARAKAT DI PESISIR JAKARTA DALAM TERPENUHINYA 100% LAYANAN PIPANISASI AIR BERSIH/ AGAR MASYARAKAT DI WILAYAH PESISIR JAKARTA DAPAT MENIKMATI LAYANAN AIR BERSIH DENGAN MURAH/ MUDAH DIAKSES/ DAN TIDAK TERBATAS//</p> <p>SEHINGGA MEREKA TIDAK LAGI DIPAKSA KAYA HANYA UNTUK MEMBELI AIR BERSIH..//</p> <p>DAN TIDAK LAGI DIPAKSA UNTUK MENGHEMAT/ YANG DAPAT MENGANCAM</p>	
--	--	--	---	--

			TENGGEAMNYA JAKARTA//	
TOTAL DURASI	'40,15			

3. Menentukan kebutuhan produksi

Sebagai produser, penulis harus dapat menentukan peralatan syuting yang akan digunakan selama proses produksi berlangsung.. Sebelum menentukan peralatan syuting yang akan digunakan. Penulis harus memilah peralatan apa saja yang dibutuhkan. Pada tahap ini penulis menentukan jenis kamera yang digunakan, alat perekam suara, dan tripod yang akan digunakan, serta perangkat *software editing* yang dibutuhkan untuk mendukung proses pasca produksi. Berikut alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung proses produksi dan pasca produksi:

- a. Kamera (mirrorless) – 1 unit kamera Sony A7 ii
- b. Mikrofon/camera audio recorder BOYA BY MM 1
- c. Lensa Sony full frame 28-70mm f.4.
- d. Tripod Takara
- e. Macbook Pro Retina Display 13 inci Core 17.
- f. Software editing video, Adobe Premier Pro CC 2020
- g. Software Pembuatan Desain menggunakan Adobe Photoshop CC 2017

Selain menyiapkan peralatan untuk syuting, penulis juga harus menyiapkan surat izin peliputan yang dapat diakses melalui google form yang

diberikan oleh pihak kampus. Dan penulis juga harus menyiapkan proposal penelitian jika dibutuhkan pada saat melakukan izin wawancara.

3.1.2 Produksi

Pada tahap produksi, penulis memiliki peran sebagai produser, *camera person*, dan reporter. Produser memiliki peran cukup penting dan tidak bisa disepelekan, karena produser perlu mengetahui rincian kebutuhan dan berapa besaran dana yang perlu dikeluarkan selama proses produksi berlangsung. Selain itu, produser memiliki tanggung jawab atas urusan pembuatan ijin peliputan dan pembuatan janji dengan pihak terkait atau narasumber yang perlu dipenuhi dalam kebutuhan produksi. Selain menjadi produser, penulis juga berperan sebagai *camera person* atau juru kamera yang memiliki tanggung jawab atas segala macam teknis dalam hal pengambilan gambar, *camera person* harus dapat mengoperasikan kamera, *tripod*, dan menggunakan *mic external*. Selain bertanggung jawab akan pengambilan gambar, *camera person* juga harus memahami betul gambar apa saja yang perlu diambil pada saat proses produksi berlangsung, pada tahap produksi, *camera person* mengikuti panduan dari *script* atau *storyline* yang telah dibuat oleh produser. Selain itu, *camera person* juga perlu memerhatikan focus dari gambar, komposisi *framing*, memerhatikan *type of shot*, dan yang terpenting harus memastikan pengambilan gambar dengan stabil. Selain menjadi produser dan *camera person*, penulis juga berperan sebagai reporter yang bertugas untuk meliput, melakukan wawancara dengan narasumber, mengumpulkan semua informasi yang didapatkan pada saat proses liputan berlangsung, dan yang

terpenting memiliki kemampuan observasi yang tinggi karena dengan memiliki kemampuan observasi, sebagai reporter dapat memberikan sebuah berita yang objektif dan menyeluruh.

3.1.3 Pasca Produksi

Pasca-produksi adalah tahap akhir dalam proses pembuatan karya *video in-depth reporting* “Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggelam”, pada tahap ini penulis memiliki peran sebagai video editor yang memiliki tanggung jawab untuk memotong dan menyusun rangkaian footage video menjadi satu bagian, tahap-tahap tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1. Backup data

Backup data dilakukan untuk melakukan manajemen fail hasil syuting. Fail-fail yang berisikan video dan audio dipisahkan menjadi beberapa fail berdasarkan hasil peliputan agar pada tahap *editing* video, video editor dapat mencari dengan mudah fail-fail video atau audio yang ingin digunakan.

2. Editing Video

Menurut Latief (2020, p. 80) *editing* adalah sebuah proses untuk menata hasil video agar menjadi sebuah rekaman baru yang dapat dilihat secara baik oleh *audiens*. Secara umum proses *editing* terdiri dari, *Cutting*, *Colouring*, *correction*, dan *sound mixing*. Pada proses editing video *in-depth reporting* ini, penulis akan melakukan *editing* video dengan menggunakan *software* Adobe Premier CC 2017 pada perangkat Macbook Pro Retina 2015.

Setelah tahap editing selesai dilakukan, tahapan berikutnya adalah melakukan eksport video dengan menggunakan format eksport h.624 di Adobe Premiere. Format tersebut digunakan karena dapat menghasilkan hasil *output* video dengan kualitas HD tanpa memerlukan ukuran penyimpanan yang besar.

Setelah proses eksport selesai dilakukan, tahap berikutnya adalah tahap *preview* dengan dosen pembimbing terkait karya video dokumenter yang telah dibuat. Jika pembimbing sudah menyetujui karya tersebut maka video tersebut dapat ditayangkan kepada khalayak.

3. Membuat Materi Promosi

Penulis membuat materi promosi dengan mendesain poster digital terkait video yang telah penulis buat dan poster tersebut akan disebarakan melalui *platform* sosial media Instagram atau Twitter. Dalam proses pembuatan poster penulis menggunakan Adobe Photoshop CC 2017.

3.2 Anggaran

Anggaran adalah suatu hal yang paling penting saat melaksanakan proses produksi. Sebagai produser, Penulis harus menyediakan anggaran untuk membeli alat produksi, konsumsi, dan juga transportasi, serta biaya tak terduga juga harus disiapkan. Membuat daftar anggaran harus diurutkan secara rinci dan detail sesuai dengan apa yang dibutuhkan agar tidak terjadi *over budget*. Dalam hal ini, sebagai produser, penulis telah melakukan perkiraan anggaran yang dibutuhkan selama melaksanakan proses produksi video *in-depth reporting* ‘Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggelam’ selama tiga bulan proses pengerjaan, dari porses pra-produksi hingga pasca produksi. Anggaran perkiraan yang dibutuhkan sebagai berikut:

3.2.1. Total Anggaran

Tabel 3.4 Rencana Anggaran

NO	KEBUTUHAN	JUMLAH	HARGA	TOTAL
1	MIC BOYA B	1	Rp225.000	Rp225.000
2	TRIPOD TAK	1	Rp250.000	Rp250.000
3	TRANSPORT	10x	Rp35.000	Rp350.000
4	KONSUMSI	10x	Rp60.000	Rp600.000
5	Kamera A 7 ii	1	-	-
6	Iphone SE 202	1	-	-
			JUMLAH:	Rp1.425.000

Sumber: Olahan penulis

3.3 Target Luaran

Promosi sebuah karya yang dihasilkan merupakan sebuah tahap terpenting karena promosi merupakan proses pengenalan karya kepada khalayak. Penulis akan melakukan promosi dengan menunggah poster digital yang telah penulis buat dan disebarakan melalui beberapa platform media sosial, yakni Instagram, Twitter, dan Facebook, atau melakukan promosi melalui grup di aplikasi chat seperti *Whatsapp* dan *Line*. Sebelum melakukan pembuatan materi promosi tahap terpenting yang harus dilakukan oleh penulis adalah menentukan *platform* yang akan digunakan untuk mengunggah hasil karya video *in-depth reporting* “Mahalnya Air Mengancam Jakarta Tenggelam”. *Platform* yang dipilih penulis untuk melakukan publikasi video ini adalah melalui *platform* Youtube karena *platform* Youtube merupakan *platform* yang paling mudah diakses oleh khalayak. Penulis memiliki target jumlah penonton yang melihat karya video *in-depth reporting* ini sebanyak 100 orang. Selain itu, penulis juga memiliki target penonton dengan kelas bawah dan kelas atas dengan tujuan agar masyarakat mengetahui bahwa akses untuk mendapatkan air bersih adalah hak seluruh masyarakat yang harus dipenuhi oleh pemerintah dan pemerintah harus memberikan layanan air bersih yang murah, mudah diakses, dan tidak terbatas. Karena, jika minimnya pemerintah dalam menjangkau ketersediaan air bersih melalui pipanisasi dapat menyebabkan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh masyarakat yang melakukan ekstraksi air dari dalam tanah secara besar-besaran.